

**EVALUASI FASILITAS DARATAN PADA PELABUHAN
 PENYEBERANGAN TANJUNG UBAN PROVINSI
 KEPULAUAN RIAU**



Diajukan dalam Rangka Penyelesaian
Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan

ARKAN ZANADIN HAMID
NPM. 2203031

PROGRAM STUDI DIPLOMA III
MANAJEMEN TRANSPORTASI PERAIRAN DARATAN
POLITEKNIK TRANSPORTASI SUNGAI, DANAU, DAN
PENYEBERANGAN PALEMBANG
TAHUN 2025

**EVALUASI FASILITAS DARATAN PADA PELABUHAN
 PENYEBERANGAN TANJUNG UBAN PROVINSI
 KEPULAUAN RIAU**



Diajukan dalam Rangka Penyelesaian
Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan

ARKAN ZANADIN HAMID
NPM. 2203031

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III
MANAJEMEN TRANSPORTASI PERAIRAN DARATAN
POLITEKNIK TRANSPORTASI SUNGAI, DANAU, DAN
PENYEBERANGAN PALEMBANG
TAHUN 2025**

**EVALUASI FASILITAS DARATAN PADA PELABUHAN
 PENYEBERANGAN TANJUNG UBAN PROVINSI
 KEPULAUAN RIAU**

Disusun dan Diajukan Oleh:
 Arkan Zanadin Hamid
 NPM. 22 03 031

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian

KKW Pada tanggal Juli 2025

Menyetujui

Penguji I

Penguji II

Penguji III

Novi Tri Susanto, S.ST, M.T Driaskoro Budi Sidharta, S.T., M.SC. Monica Amanda, S.T., M.SC.
NIP. 19851119 200912 1 005 NIP. 19780513 200912 1 001 NIP. 198012132002122004

Mengetahui
Ketua Program Studi
Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan

Bambang Setiawan, ST., MT
NIP.19710921 199703 1 002

PERSETUJUAN SEMINAR KERTAS KERJA WAJIB

Judul : Evaluasi Fasilitas Daratan Pada Pelabuhan Penyeberangan
Tanjung Uban Provinsi Kepulauan Riau
Nama Mahasiswa/i : Arkan Zanadin Hamid
NPM : 22 03 031
Program Studi : Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

Palembang, Juli 2025

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Surnata, S.SI.T., M.M
NIP. 19660719 198903 1 001

Hera Agustina, S. Hi., M.Pd
NIP. 19860824 202321 2 029

Mengetahui

Ketua Program Studi

Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan

Bambang Setiawan, M.T
NIP. 19730921 199703 1 002

SURAT PERALIHAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arkan Zanadin Hamid
NPM : 22 03 031
Program Studi : D-III Manajemen Transportasi Perairan Daratan

Adalah **pihak I** selaku penulis asli karya ilmiah yang berjudul “EVALUASI FASILITAS DARATAN PADA PELABUHAN PENYEBRANGAN TANJUNG UBAN DI PROVINSI KEPULAUAN RIAU”, dengan ini menyerahkan karya ilmiah kepada:

Nama : Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang
Alamat : Jl. Sabar Jaya no.116, Prajin, Banyuasin 1 Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan

Adalah **pihak II** selaku pemegang Hak cipta berupa laporan Tugas Akhir Taruna/I Program Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan selama batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikianlah surat pengalihan hak ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 29 Juli 2025

Pemegang Hak Cipta

Pencipta

()

Arkan Zanadin Hamid
NPM. 22 03 031

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Arkan Zanadin Hamid

NPM : 22 03 031

Program Studi : D-III Manajemen Transportasi Perairan Daratan

Menyatakan bahwa Kertas Kerja Wajib yang saya tulis dengan judul:

**“EVALUASI FASILITAS DARATAN PADA PELABUHAN PENYEBERANGAN
TANJUNG UBAN DI PROVINSI KEPULUAN RIAU”**

Merupakan karya asli seluruh ide yang ada dalam KKW tersebut, kecuali tema yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide saya sendiri. Jika pernyataan diatas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan Palembang.

Palembang, 29 Juli 2025

Penulis

Arkan Zanadin Hamid

NPM. 22 03 031

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, karena telah memberikan rahmat dan anugerah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Kertas Kerja Wajib yang berjudul **“EVALUASI FASILITAS DARATAN PADA PELABUHAN PENYEBERANGAN TANJUNG UBAN DI PROVINSI KEPULAUAN RIAU”**, sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Kertas Kerja Wajib ini ditulis sebagai realisasi dari praktek kerja lapangan (PKL) dan diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan (MTPD) di Politeknik Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Palembang.

Dalam pelaksanaan kegiatan dan penulisan Kertas Kerja Wajib ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan teimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua Orang Tua dan Keluarga yang selalu mendukung semua proses dan selalu mendoakan
2. Bapak Dr. Eko Nugroho Widjatmiko, M.M., M.Mar.E selaku Direktur Politeknik Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Palembang.
3. Bapak Surnata, S.SIT., M.M.. selaku Dosen Pembimbing I Kertas Kerja Wajib ini, terimakasih telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran dan masukan dalam penggerjaan kertas Kerja Wajib ini.
4. Ibu Hera Agustina selaku Dosen Pembimbing II Kertas Kerja Wajib ini, terimakasih telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran dan masukan dalam penggerjaan kertas Kerja Wajib ini.
5. Seluruh Civitas Akademika Politeknik Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Palembang.
6. Seluruh Staff BPTD Kelas II Kepulauan Riau dan Seluruh Staf Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban.
7. Kakak alumni (IKASDAP) Kepulauan Riau, seluruh Staf BPTD Kelas II Kepulauan Riau, Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban dan kakak-kakak Dinas Perhubungan Tanjung Uban.
8. Tim Praktek Kerja Lapangan BPTD Kepulauan Riau yaitu Muhammad Faridz Husein yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan Kertas Kerja Wajib ini.

9. Rekan-rekan satu angkatan XXXIII "ABHISEVA NAWASENA" dan adik tingkat XXXIV dan XXXV, terimakasih atas bantuan dan doanya
10. Saudara asuh MENWA dan adik asuh terima kasih hal-hal kekeluargaan yang telah diberikan.
11. Semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung terlibat dalam penulisan Kertas Kerja Wajib ini.

Penulis menyadari bahwa Kertas Kerja Wajib (KKW) ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna menjadi perbaikan kedepannya. Semoga Kertas Kerja Wajib (KKW) ini bermanfaat serta menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca.

Palembang, 29 Juli 2025

Arkan Zanadin Hamid
NPM. 22 03 031

**EVALUASI FASILITAS DARATAN PADA PELABUHAN
PENYEBERANGAN TANJUNG UBAN DI PROVINSI
KEPULAUAN RIAU**

Arkan Zanadin Hamid (2203031)

Dibimbing oleh : Surnata, S.SiT., M.M. dan

Hera Agustina

ABSTRAK

Fasilitas daratan di Pelabuhan memiliki peranan krusial dalam mendukung keberlanjutan operasional pelabuhan. Fasilitas daratan dapat membantu penumpang yang akan menggunakan layanan pelabuhan. Dengan menggunakan fasilitas yang lengkap dan memadai masyarakat akan merasa nyaman dan tingkat kepercayaan masyarakat pada penyedia jasa penyeberangan akan semakin meningkat. Tujuan penelitian ini yaitu mengevaluasi fasilitas daratan yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban. Data yang digunakan merupakan data inventaris pelabuhan dan data produktivitas 30 hari serta data produktivitas 3 tahaun. Metode yang digunakan yaitu metode observasi yang dimana penulis melakukan pengamatan pada fasilitas daratan yang memiliki kendala atau masalah , setelah didata fasilitas daratan yang memiliki masalah atau kendala maka akan dicarikan solusi masing – masing masalah. Solusi yang diberikan berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan 52 Tahun 2004.

Keyword : Evaluasi , Fasilitas, Ruang Tunggu.

**EVALUATION OF LAND FACILITIES AT TANJUNG UBAN FERRY PORT IN
KEPULAUAN RIAU PROVINCE**

Arkan Zanadin Hamid (2203031)

Guided by : Surnata, S.SiT., M.M. and

Hera Agustina

ABSTRACT

Land facilities at the port play a crucial role in supporting the sustainability of port operations. Land facilities can assist passengers using port services. By using complete and adequate facilities, the public will feel comfortable and their trust in ferry service providers will increase. The purpose of this study is to evaluate the land facilities at the Tanjung Uban Ferry Port. The data used are port inventory data, 30-day productivity data, and 3-year productivity data. The method used is observation. The author observes land facilities experiencing obstacles or problems. After collecting data on the land facilities experiencing problems or constraints, solutions are sought for each problem. The solutions provided are based on Minister of Transportation Decree No. 52 of 2004.

Keywords: Evaluation, Facilities, Waiting Room

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SEMINAR	II
PERSETUJUAN SEMINAR KERTAS KERJA WAJIB	III
SURAT PERALIHAN HAK CIPTA	IV
PERNYATAAN KEASLIAN	V
KATA PENGANTAR	VI
ABSTRAK	VIII
ABSTRACT	IX
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR GAMBAR	XIII
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Batasan Masalah	3
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	5
A. Tinjauan Pustaka	5
B. Landasan Teori	6

BAB III	9
METODE PENELITIAN	9
A. Desain Penelitian	9
B. Teknik Pengumpulan Data	13
C. Teknik Analisis Data	14
BAB IV	17
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	17
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	17
B. Hasil Penelitian	36
C. Pembahasan	42
BAB V PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

Table 2. 1 Review Penelitian Sebelumnya	5
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	9
Tabel 3. 2 Jenis Dan Sumber Data Sekunder	11
Tabel 4. 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan	18
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan	18
Tabel 4. 3 Ship Particula Kmp. Barau	20
Tabel 4. 4 Ship Particular Kmp. Tanjung Burang	21
Tabel 4. 5 Ship Particular Kmp. Niaga Ferry Ii	22
Tabel 4. 6 Ship Particular Kmp. Mulia Nusantara	23
Tabel 4. 7 Ship Particular Kmp. Bahtera Nusantara 01	24
Tabel 4. 8 Ship Particular Kmp. Bahtera Nusantara 03	26
Tabel 4. 9 Produktivitas Keberangkatan Penumpang	35
Tabel 4. 10 Produktivitas Kedatangan Penumpang	36
Tabel 4. 11 Data Inventaris Fasilitas Pokok Daratan Pelabuhan	37
Tabel 4. 12 Data Produktivitas Kedatangan Penumpang Dan Kendaraan	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Penumpang Yang Berjalan Menuju Pelabuhan Menggunakan Trestle	2
Gambar 3. 1 Bagan Alir Penelitian	12
Gambar 3. 2 Alur Kendaran Dan Penumpang Turun Dari Kapal	16
Gambar 4. 1 Peta Administrasi Kabupaten Bintan	17
Gambar 4. 2 Kmp. Barau	19
Gambar 4. 3 Kmp. Tanjung Burang	20
Gambar 4. 4 Kmp. Niaga Ferry Ii	22
Gambar 4. 5 Kmp. Mulia Nusantara	23
Gambar 4. 6 Kmp. Bahtera Nusantara 01	24
Gambar 4. 7 Kmp. Bahtera Nusantara 03	25
Gambar 4. 8 Ruang Tunggu	27
Gambar 4. 9 Toll Gate	27
Gambar 4. 10 Loket Penumpang	28
Gambar 4. 11 Lapangan Parkir	28
Gambar 4. 12 Area Perkantoran	29
Gambar 4. 13 Lapangan Parkir Siap Muat	29
Gambar 4. 14 Kolam Pelabuhan	30
Gambar 4. 15 Dermaga	30
Gambar 4. 16 Bolder	31
Gambar 4. 17 Trestle	31
Gambar 4. 18 Fender	31
Gambar 4. 19 Catwalk	32
Gambar 4. 20 Struktur Organisasi Bptd Kelas Ii Kepulauan Riau	32
Gambar 4. 21 Penumpang Yang Berjalan Melalui Trestle	40
Gambar 4. 22 Kondisi Yang Terdapat Didepan Toll Gate Pelabuhan Tanjung Uban	41
Gambar 4. 23 Analisa Penumpang Yang Turun	42
Gambar 4. 24 Analisa Rambu Di Ruang Parkir Pengantar/Penjemput	43
Gambar 4. 25 Analisa Skema Keluar – Masuk Kendaraan	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi memainkan peran penting untuk mendukung kegiatan dan kebutuhan masyarakat sehari-hari. Transportasi dapat menjangkau seluruh pelosok wilayah dengan mengintegrasikan berbagai moda transportasi yang ada. Angkutan penyeberangan merupakan salah satu moda transportasi yang menjadi solusi vital guna menghubungkan daerah yang terpisah oleh perairan. Sesuai dengan fungsinya, angkutan penyeberangan digunakan sebagai sarana untuk mengangkut penumpang, kendaraan, dan barang dalam melakukan mobilitas antar pulau (Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008). Terwujudnya kelancaran mobilitas harus di dukung dengan sarana dan prasarana pelabuhan yang lengkap. Oleh karena itu, pelabuhan penyeberangan harus memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan nyaman agar pelayanan yang diberikan kepada pengguna jasa dapat berjalan dengan baik.

Kabupaten Bintan, yang terletak di Provinsi Kepulauan Riau, memiliki 1 (satu) pelabuhan penyeberangan yang dikelola oleh BPTD Kelas II Kepulauan Riau. Yaitu Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban yang terletak pada Kecamatan Bintan Utara, Kabupaten Bintan. Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban beroperasi setiap hari dan hanya melayani 3 (dua) lintasan penyeberangan, yaitu Uban- Sintete , Uban-Tambela dan Uban - Punggur. Prasarana di pelabuhan ini masih belum lengkap, terutama dalam hal fasilitas pokok daratan. Belum lengkapnya fasilitas ini menimbulkan beberapa permasalahan, diantaranya penumpang yang berjalan menuju pelabuhan menggunakan *trestle*, serta *drop area* tidak berfungsi sebagaimana semestinya.



Gambar 1. 1 penumpang yang berjalan menuju pelabuhan menggunakan trestle

Fasilitas pelabuhan yang tidak lengkap dapat menghambat kegiatan operasional pelabuhan dan mempengaruhi tingkat keamanan serta kenyamanan para pengguna jasa. Oleh karena itu, Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban perlu melakukan pemenuhan kebutuhan fasilitas pokok daratan agar dapat memberikan rasa aman, nyaman, dan selamat bagi para pengguna jasa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apa sajakah permasalahan fasilitas pokok daratan yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban?
2. Tindakan apakah yang perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan fasilitas pokok daratan yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui kondisi eksisting fasilitas pokok daratan yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban.
2. Mengetahui kebutuhan fasilitas pokok daratan pada Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban berdasarkan Keputusan Menteri Nomor 52 Tahun 2004 Tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Penyeberangan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan manfaat bagi :

1. Manfaat bagi taruna

Sebagai bahan pembelajaran bagi taruna terkait kondisi dan kebutuhan fasilitas pokok daratan di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban serta sebagai tugas akhir program studi D-III Manajemen Perairan Daratan di Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang.

2. Manfaat bagi instansi

Sebagai masukan bagi BPTD Kelas II Kepulauan Riau agar lebih memperhatikan kondisi dan kebutuhan fasilitas pokok daratan Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban terutama gedung terminal, *gangway*, lapangan parkir kendaraan antar/jemput, lapangan parkir siap muat, jembatan timbang dan portal, APAR, serta area generator guna menciptakan pelayanan yang optimal bagi para pengguna jasa.

3. Manfaat bagi masyarakat

Sebagai penambah informasi dan wawasan keilmuan bagi masyarakat umum terkait fasilitas pokok daratan yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban.

E. Batasan Masalah

Agar pokok permasalahan yang dibahas tidak meluas dari tujuan yang ingin dicapai, maka perlu adanya batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban Provinsi Kepulauan Riau.

2. Penelitian ini difokuskan pada fasilitas pokok daratan di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban berupa *gangway*, lapangan parkir kendaraan antar/jemput serta ruang tunggu.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengambil beberapa *review* penelitian sebelumnya sebagai referensi untuk memudahkan penulis dalam meninjau kebutuhan fasilitas pokok daratan di pelabuhan. Berikut merupakan tabel perbandingan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini :

Table 2. 1 Review Penelitian Sebelumnya

No	Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi Penelitian	Waktu Penelitian	Analisis Permasalahan
1	Fhina Soufana (XXIX)	Tinjauan Fasilitas Daratan di Pelabuhan Kayangan Provinsi Nusa Tenggara Barat	Pelabuhan Penyeberangan Kayangan Provinsi Nusa Tenggara Barat	Tahun 2021	1. Ruang Tunggu 2. Lapangan Parkir Antar Jemput 3. Jembatan Timbang 4. <i>Gangway</i>
2	Theresia Br Siagian (XXX)	Analisis Kebutuhan Fasilitas Pokok Daratan Pelabuhan Penyeberangan Tobaku Provinsi Sulawesi Tenggara	Pelabuhan Penyeberangan Tobaku Provinsi Sulawesi Tenggara	Tahun 2022	1. Ruang Tunggu 2. Lapangan Parkir Siap Muat 3. <i>Gangway</i> 4. Jembatan Timbang dan Portal
3	Andini Azliani (XXXI)	Tinjauan Kebutuhan Fasilitas Pokok Daratan Pelabuhan Penyeberangan Batulicin	Pelabuhan Penyeberangan Batulicin Provinsi Kalimantan Selatan	Tahun 2023	1. Ruang Tunggu 2. Lapangan Parkir Siap Muat 3. <i>Gangway</i> 4. Jembatan Timbang dan Portal

B. Landasan Teori

1. Landasan Hukum

Terdapat beberapa dasar hukum yang digunakan sebagai landasan atau pedoman dalam menyelesaikan penelitian :

a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran

1) Pasal 1 ayat 16

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi

b. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas

c. Keputusan Menteri Nomor 52 Tahun 2004 tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Penyeberangan

1) Pasal 1 ayat 4

Pelabuhan penyeberangan adalah pelabuhan umum untuk kegiatan angkutan penyeberangan.

2) Pasal 6 ayat 5

Rencana peruntukan lahan daratan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) huruf a, disusun untuk penyediaan kegiatan :

a) Fasilitas pokok, antara lain :

1) terminal penumpang;

- 2) penimbangan kendaraan bermuatan;
 - 3) jalan penumpang keluar/masuk kapal (*gang way*);
 - 4) perkantoran untuk kegiatan pemerintahan dan pelayanan jasa;
 - 5) fasilitas penyimpanan bahan bakar (*bunker*);
 - 6) instalasi air, listrik dan telekomunikasi;
 - 7) akses jalan dan/atau jalur kereta api;
 - 8) fasilitas pemadam kebakaran;
 - 9) tempat tunggu kendaraan bermotor sebelum naik ke kapal.
- b) Fasilitas penunjang, antara lain :
- 1) kawasan perkantoran untuk menunjang kelancaran pelayanan jasa kepelabuhanan;
 - 2) tempat penampungan limbah;
 - 3) fasilitas usaha yang menunjang kegiatan pelabuhan penyeberangan;
 - 4) areal pengembangan pelabuhan;
 - 5) fasilitas umum lainnya (peribadatan, taman, jalur hijau dan kesehatan).
- 3) Lampiran II (dua) Keputusan Menteri Nomor 52 Tahun 2004 ini yaitu mengenai Analisa untuk :
- d. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.242/HK.104/DRJD/2010 tentang Manajemen Lalu Lintas Penyeberangan

1. Landasan Teori

a. Fasilitas Pokok Sisi Daratan

1) *Gangway* (Jalan penumpang keluar/masuk kapal)

Menurut Irwan dkk. (2022:41), *gangway* adalah akses khusus yang memisahkan jalur penumpang dengan kendaraan berupa jalan atau jembatan yang diberi pagar dan langsung menuju ke dek kapal sehingga arus penumpang dan kendaraan di pelabuhan menjadi lancar.

2) Ruang Tunggu Penumpang

Menurut Dephub (2010), Ruang tunggu penumpang di pelabuhan adalah area khusus yang disediakan bagi penumpang untuk menunggu sebelum melakukan keberangkatan atau setelah kedatangan kapal. Fasilitas ini merupakan bagian penting dari terminal pelabuhan karena berperan dalam memberikan kenyamanan, keamanan, dan pelayanan kepada pengguna jasa transportasi laut

3) Parkir pengantar/penjemput

Menurut Undang-Undang No. 22 Tahun 2009, arkir penjemput atau pengantar di pelabuhan penyeberangan adalah area atau fasilitas yang disediakan untuk kendaraan yang digunakan oleh penumpang atau keluarga untuk menjemput dan mengantar penumpang ke pelabuhan atau tempat keberangkatan kapal.

4) Evaluasi

Evaluasi adalah proses sistematis untuk menilai, mengukur, dan menafsirkan data yang terkumpul guna menentukan nilai atau kualitas suatu objek, program, atau kegiatan. Evaluasi juga mencakup proses mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan dan perbaikan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bulan Februari 2025 sampai dengan Bulan Juni 2025. Lokasi penelitian yang penulis teliti di lakukan pada Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban yang terletak di Provinsi Kepulauan Riau, dan dalam mengumpulkan data informasi yang sehubung dalam permasalah yang dibahas, penulis melakukan penelitian dalam tabel 3.1 berikut :

Tabel 3. 1 waktu Penelitian

No	Kegiatan	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Observasi						
2	Pengumpulan data primer						
3	Pengumpulan data sekunder						
4	Rekapitulasi						
5	Pengolahan dan Analisa Data						
6	Penarikan Kesimpulan						
7	Penyusunan Laporan						
8	Presentasi hasil penelitian						

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Siyoto & Sodik (2015), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berbasis angka, mulai dari mengumpulkan, menafsirkan, hingga menampilkan hasil datanya. Penelitian ini melakukan perhitungan rencana luasan yang efektif untuk fasilitas pokok daratan di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban.

3. Instrumen Penelitian

Menurut Siyoto & Sodik (2015), Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat yang membantu dalam mengumpulkan data penelitian saat di lapangan. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini antara lain :

- a. Formulir survei produktivitas penumpang dan kendaraan selama 30 hari operasional, formulir dapat dilihat pada Lampiran I.
- b. Formulir survei inventaris fasilitas pokok daratan pelabuhan, formulir dapat dilihat pada Lampiran II.

4. Jenis dan Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua jenis yaitu sumber data primer dan data sekunder. Sumber data digunakan oleh peneliti sebagai bahan untuk memperkuat argumen penelitian dengan cara survei langsung ke lapangan maupun dari instansi terkait. Berikut sumber data yang diperoleh :

a) Data Primer

Menurut Siyoto & Sodik (2015:68), Data primer merupakan data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya tanpa ada perantara. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan melakukan observasi dan dokumentasi. Data yang didapatkan melalui observasi yaitu data produktivitas penumpang dan kendaraan selama 30 hari operasional, dan data inventaris fasilitas pokok daratan.

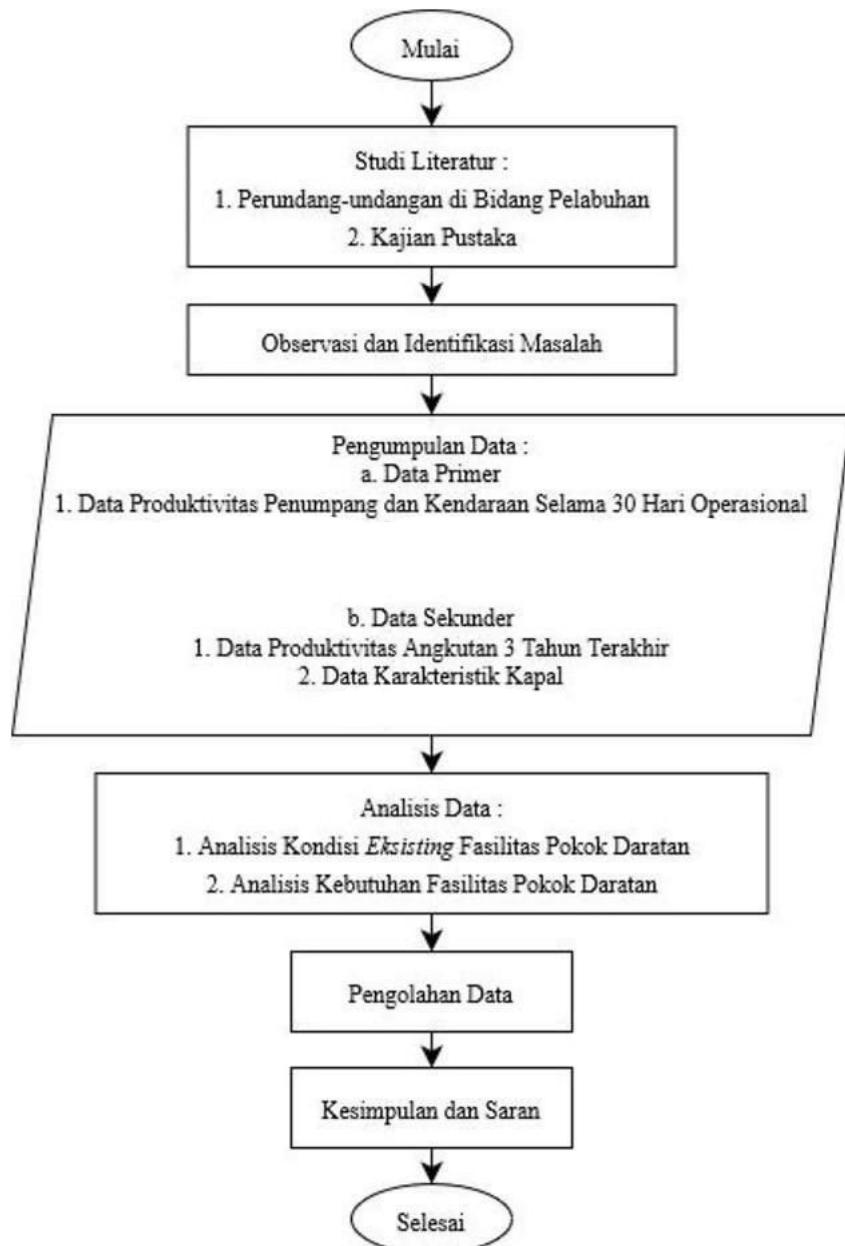
b) Data Sekunder

Menurut Siyoto & Sodik (2015:68), data sekunder merupakan data yang didapatkan oleh peneliti melalui perantara dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti menjadi pihak kedua). Penelitian ini memiliki data sekunder berupa :

Tabel 3. 2 *Jenis dan Sumber Data Sekunder*

No	Sumber Data	Data
1.	BPTD Kelas II Provinsi Kepulauan Riau	<ul style="list-style-type: none">a. Data Instansi Pembina Transportasib. Data Produktivitas Angkutan 3 Tahun Terakhir
2.	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Batam	Data Karakteristik Kapal
3.	BPS Kabupaten Bintan	<ul style="list-style-type: none">a. Data Kondisi Geografisb. Data Kependudukan

5. Bagan Alir Penelitian



Gambar 3. 1 *Bagan Alir Penelitian*

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer yaitu :

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode yang melibatkan seluruh indera untuk memusatkan perhatiannya terhadap suatu objek agar mendapatkan data yang diinginkan. Observasi dapat berbentuk pedoman pengamatan, tes, kuisioner, rekaman gambar, dan rekaman suara (Siyoto & Sodik, 2015:81). Kegiatan yang dilakukan antara lain :

1) Pencatatan Penumpang dan Kendaraan

Pencatatan penumpang dan kendaraan dilakukan melalui survei produktivitas penumpang dan kendaraan selama 30 hari operasional.

2) Pengukuran

Pengukuran dilakukan melalui survei inventaris fasilitas pokok daratan yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekaman peristiwa yang sudah lampau. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Hikmawati 2020:84). Dokumentasi dilakukan dengan mengambil foto kondisi eksisting fasilitas pokok daratan di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban.

2. Data Sekunder

Metode yang digunakan untuk memperoleh data sekunder yaitu :

a. Metode Kepustakaan

Metode Kepustakaan adalah metode yang diperoleh dengan melakukan penelitian dan kajian berbagai literatur, seperti buku, jurnal, atau laporan hasil penelitian sebelumnya yang dapat digunakan sebagai referensi penelitian (Firdaus dkk., 2023).

b. Metode Institusional

Metode institusional merupakan metode pengumpulan data dari berbagai instansi yang terkait dengan penelitian. Instansi yang terkait dalam penelitian ini yaitu :

- 1) BPTD Kelas II Provinsi Kepulauan Riau
- 2) ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Batam
- 3) BPS Kabupaten Kepulauan Bintan

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik untuk mengolah data menjadi informasi yang dibutuhkan dalam memecahkan masalah suatu penelitian. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Kondisi Eksisting Fasilitas Pokok Daratan

Dalam menganalisis kondisi eksisting fasilitas pokok daratan Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban digunakan formulir survei inventaris fasilitas pokok daratan pelabuhan seperti pada Lampiran III. Analisis ini bertujuan untuk melihat kondisi eksisting fasilitas pokok daratan yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban. Berdasarkan Keputusan Menteri Nomor 52 Tahun 2004 bahwasanya terdapat 9 (sembilan) fasilitas pokok daratan yang wajib ada di setiap pelabuhan penyeberangan, yaitu :

- a) terminal penumpang;
- b) penimbangan kendaraan bermuatan;
- c) jalan penumpang keluar/masuk kapal (*gang way*);
- d) perkantoran untuk kegiatan pemerintahan dan pelayanan jasa;
- e) fasilitas penyimpanan bahan bakar (*bunker*);
- f) instalasi air, listrik dan telekomunikasi;
- g) akses jalan dan/atau jalur kereta api;
- h) fasilitas pemadam kebakaran;
- i) tempat tunggu kendaraan bermotor sebelum naik ke kapal.

2. Analisis Kebutuhan Fasilitas Pokok Daratan Pelabuhan Penyeberangan
Tanjung Uban

a. Kebutuhan Gedung Terminal

Menghitung luasan gedung terminal menggunakan KM Nomor 52
Tahun 2004 pada Lampiran II (dua) menggunakan rumus sebagai berikut:

1) Ruang Tunggu (a1)

$$A1 = a \cdot n \cdot N \cdot x \cdot y \quad (3.1)$$

Keterangan :

A1 : Luas ruang tunggu (m^2)

a : Luas areal yang dibutuhkan untuk satu orang ($1,2 m^2$ per orang)

n : Jumlah penumpang dalam satu kapal

N : Jumlah kapal yang datang/berangkat pada saat yang bersamaan

x : Rasio konsentrasi (1,0-1,6)

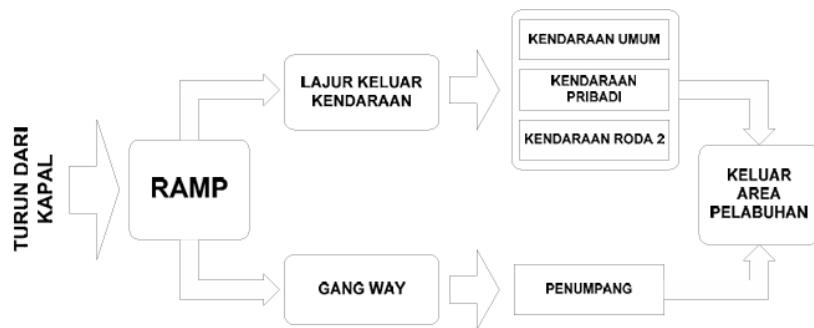
y : Rata-rata Fluktuasi (1,2)

Menghitung jumlah kursi yang dibutuhkan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Jumlah Kursi = \frac{luas ruang tunggu efektif}{luasan untuk penumpang}$$

b. Kebutuhan Akses Jalan Khusus Penumpang (*Gangway*)

Menganalisis kebutuhan *gangway* menggunakan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.242/HK.104./DRJD/2010 Tentang Pedoman Teknis Manajemen Lalu Lintas Penyeberangan, jalur penumpang yang turun yaitu melewati *gangway*. *Gangway* merupakan jalur khusus penumpang yang telah ditentukan pelabuhan, dimana *gangway* tersebut jalan menuju ke Pelabuhan.



Gambar 3. 2 *Alur Kendaran dan Penumpang Turun dari Kapal*

Dari gambar di atas, urutan pemisahan antara lalu lintas penumpang dan kendaraan saat turun dari kapal.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian

1. Kondisi Geografis



Gambar 4. 1 Peta Administrasi Kabupaten Bintan

Kabupaten Bintan terletak $10.05'03.94''$ Lintang Utara dan $1040 28'56.23''$ Bujur Timur. Daerah Kabupaten Bintan merupakan bagian dari paparan kontinental yang terkenal dengan nama "Paparan Sunda". Pulau – pulau yang tersebar di daerah ini merupakan sisa – sisa erosi atau pencetusan daerah pra tersier, wilayahnya membentang dari Semenanjung Malaysia bagian Utara sampai Pulau Bangka dan Belitung di bagian Selatan.

2. Batas Administrasi

Kabupaten Bintan memiliki batas administrasi sebagai berikut:

Utara :Laut Cina Selatan

Selatan :Sumatera Selatan dan Jambi

Barat :Singapura dan Malaysia

Timur :Malaysia dan Kalimantan barat

3. Luas Wilayah

Kabupaten Bintan memiliki luas wilayah 1318,21km . Berikut luas wilayah per kecamatan di Kabupaten Bintan:

Tabel 4. 1 *Luas Wilayah Menurut Kecamatan*

Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Luas (km ²)
Teluk Bintan	Tembelin Tanjung	125,44
Bintan Utara	Tanjung Uban Kota	43,26
Teluk Sebong	Sebong Lagoi	285,72
Seri Kuala Lobam	Teluk Lobam	123,50
Bintan Timur	Kijang Kota	100,18
Gunug Kijang	Gunung Kijang	192,89
Mantang	Mantang Lama	63,61
Bintan Pesisir	Kelong	116,11
Toapaya	Toapaya	176,48
Tambelan	Tambelan	91,02
Bintan	Bintan Buyu	1318,21

4. Kependudukan

Berikut merupakan data kependudukan di Kabupaten Bintan :

Tabel 4. 2 *Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan*

No	Kecamatan	Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk per km ²
1	Teluk Bintan	12.220	2,60
2	Bintan Utara	22.990	0,83
3	Teluk Sebong	18.980	1,50
4	Seri Kuala Lobam	18.040	0,39
5	Bintan Timur	48.280	1,84
6	Gunug Kijang	15.760	2,29
7	Mantang	2.250	0,89

5. Sarana dan Prasarana Transportasi

a. Sarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan, terutama dalam kegiatan pelayanan terhadap pengguna jasa. Adapun kapal yang dikelola oleh perusahaan pelayaran yang beroperasi di Pelabuhan Tanjung Burang adalah sebagai berikut.

1) KMP. Barau



Gambar 4. 2 *KMP. Barau*

Berikut *Ship Particular* KMP. Barau yang beroperasi pada lintasan Tanjung Uban - Telaga Punggur:

Nama Kapal	KMP. Barau
IMO Number	8994544
Perusahaan Pemilik	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)
Tahun Pembuatan	1992
Lintasan	Telaga Punggur- Tanjung Uban
Tipe Kapal	<i>Ro-Ro Ferry</i>

GT	540 GT
Tinggi Car Deck Haluan	3 m
Tinggi Car Deck Buritan	3 m
Kecepatan Operasional	10 Knot
Kapasitas Muat	
Penumpang	300 Orang
Kendaraan	25 Kendaraan Campuran
Jumlah Abk	16 Orang
Panjang Seluruh (LOA)	45 Meter
Lebar Kapal	12 Meter

Tabel 4. 3 *Ship Particula KMP. Barau*

2) KMP. Tanjung Burang



Gambar 4. 3 *KMP. Tanjung Burang*

Berikut *Ship Particular* KMP. Tanjung Burang yang beroperasi pada lintasan Tanjung Uban - Telaga Punggur:

Nama Kapal	KMP. Tanjung Burang
IMO Number	9027398
Perusahaan pemilik	PT. ASDP Indonesia <i>Ferry</i> (Persero)
Tahun Pembuatan	1991
Lintasan	Telaga Punggur-Tanjung Uban
Tipe Kapal	Ro-Ro <i>Ferry</i>
GT	540 GT
Tinggi Car Deck Haluan	3,40 m
Tinggi Car Deck Buritan	3,40 m
Kecepatan Operasional	8,5 Knot
Kapasitas Muat	
Penumpang	316 Orang
Kendaraan	22 Kendaraan Campuran
Jumlah Abk	19 Orang
Panjang Seluruh (LOA)	45,35 meter
Lebar Kapal	12 meter

Tabel 4. 4 *Ship Particular KMP. Tanjung Burang*

3) KMP. Niaga Ferry II



Gambar 4. 4 *KMP. Niaga Ferry II*

Gambar 4.4 merupakan gambar KMP. Niaga Ferry II yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban dibawah pengolahan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Batam.

Tabel 4. 5 *Ship Particular KMP.Niaga Ferry II*

Nama Kapal	KMP Niaga Ferry II
IMO Number	8610320
Perusahaan pemilik	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)
Tahun Pembuatan	1987
Lintasan	Telaga Punggur-Tanjung Uban
Tipe Kapal	Ro-Ro Ferry
GT	421 GT
Tinggi Car Deck Haluan	3 m
Tinggi Car Deck Buritan	3 m
Kecepatan Operasional	7 Knot
Kapasitas Muat	
Penumpang	200 Orang
Kendaraan	20 Kendaraan Campuran

Jumlah Abk	16 Orang
Panjang Seluruh (LOA)	40 meter
Lebar Kapal	10 Eter

4) KMP. Mulia Nusantara



Gambar 4. 5 *KMP. Mulia Nusantara*

Gambar 4.5 merupakan gambar KMP. Mulia Nusantara yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban dibawah pengolahan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Batam.

Tabel 4. 6 *Ship Particular KMP. Mulia Nusantara*

Nama Kapal	KMP Mulia Nusantara
Call Sign	YHKF
Perusahaan pemilik	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)
Tahun Pembuatan	1995
Lintasan	Telaga Punggur-Tanjung Uban
Tipe Kapal	Ro-Ro Ferry
GT	681 GT
Klasifikasi	BKI

Docking Tahun Terakhir	Desember 2023
Material Lambung	Baja
Kapasitas Muat	
Penumpang	111 Orang
Tinggi Geladak Utama	2,70 Meter
Jumlah Abk	20 Orang
Panjang Seluruh (LOA)	45,50 Meter
Lebar Kapal	11 Meter

5) KMP. Bahtera Nusantara 01



Gambar 4. 6 KMP. Bahtera Nusantara 01

Berikut *Ship Particular* KMP. Bahtera Nusantara 01 yang beroperasi pada lintasan Tanjung Uban - Matakan.

Tabel 4. 7 *Ship Particular* KMP. Bahtera Nusantara 01

Nama Kapal	KMP .Bahtera Nusantara 01
Call Sign	YCVV2
Perusahaan pemilik	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)
Tahun Pembuatan	2019
Lintasan	Tanjung Uban-Palmatak

Tipe Kapal	Ro-Ro Ferry
GT	1585 GT
Klasifikasi	BKI
Docking Tahun Terakhir	November 2023
Material Lambung	Baja
Kapasitas Muat	
Penumpang	377 Orang
Tinggi Geladak Utama	4,60 Meter
Jumlah Abk	22 Orang
Panjang Seluruh (LOA)	66,06 Meter
Lebar Kapal	14 Meter

6) KMP. Bahtera Nusantara 03



Gambar 4. 7 KMP. Bahtera Nusantara 03

Berikut *Ship Particular* KMP. Bahtera Nusantara 03 yang beroperasi pada lintasan Tanjung Uban – Tambelan.

Tabel 4. 8 *Ship Particular KMP. Bahtera Nusantara 03*

Nama Kapal	KMP .Bahtera Nusantara 03
Call Sign	YCVV2
Perusahaan pemilik	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)
Tahun Pembuatan	2020
Lintasan	Tanjung Uban-Tambelan
Tipe Kapal	Ro-Ro Ferry
GT	1996 GT
Klasifikasi	BKI
Docking Tahun Terakhir	November 2023
Material Lambung	Baja
Kapasitas Muat	
Penumpang	386 Orang
Tinggi Geladak Utama	4,60 Meter
Jumlah Abk	22 Orang
Panjang Seluruh (LOA)	65,40 Meter
Lebar Kapal	14 Meter

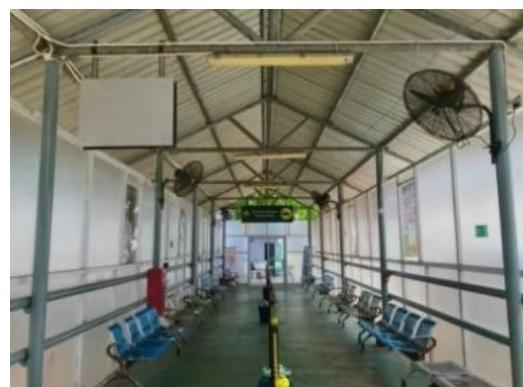
b. Prasarana Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Kegiatan pelayanan di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban tentunya harus didukung oleh prasarana yang baik dan memadai guna menunjang kelancaran kegiatan serta untuk mengoptimalkan dan meningkatkan keefisienan pelayanan pelabuhan.

1) Fasilitas Daratan Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban

a) Ruang Tunggu

Ruang tunggu merupakan ruangan yang digunakan oleh penumpang yang akan menyeberang selama menunggu kedatangan kapal. Di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban, ruang tunggu lebih sering digunakan sebagai tempat porter menunggu calon pengguna jasa. Ruang tunggu di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban ditunjukkan pada Gambar 4.8.



Gambar 4. 8 *Ruang Tunggu*

b) *Toll Gate*

Toll Gate berfungsi sebagai tempat masuk kendaraan dan tempat untuk membeli tiket bagi kendaraan yang ingin menyeberang. Pelabuhan Tanjung Uban memiliki 3 unit *toll gate* seperti pada Gambar 4.8.



Gambar 4. 9 *Toll Gate*

c) Loket Penumpang

Loket penumpang merupakan tempat tempat penumpang membeli tiket bagi penumpang pejalan

kaki. Setiap penumpang yang akan naik ke kapal terlebih dahulu harus membeli tiket di loket penumpang. Loket Penumpang di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban ditunjukkan pada Gambar 4.10.



Gambar 4. 10 *Loket Penumpang*

d) Lapangan Parkir Pengantar/ Penjemput

Lapangan parkir ini digunakan sebagai tempat kendaraan motor dan mobil pengantar dan penjemput penumpang. Lapangan parkir ini terdiri dari dua lapangan yaitu lapangan parkir mobil dan lapangan parkir motor. Lapangan parkir ini memiliki luas 1.082,3 m² dan terletak disebelah toll gate.



Gambar 4. 11 *Lapangan Parkir*

e) Area Perkantoran

Area perkantoran operator memiliki luas seluas 789,4 m² digunakan sebagai tempat untuk melakukan kegiatan perkantoran atau administrasi dan operasional pelabuhan.



Gambar 4. 12 *Area Perkantoran*

f) Lapangan Parkir Siap Muat

Fasilitas ini digunakan sebagai tempat menunggu bagi kendaraan yang akan masuk ke dalam kapal. Lapangan parkir siap muat memiliki luas 4.820,3 m²



Gambar 4. 13 *Lapangan Parkir Siap Muat*

2) Fasilitas Perairan Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban

a) Kolam Pelabuhan

Kolam pelabuhan adalah lokasi tempat dimana Kapal berlabuh, berolah gerak, melakukan aktivitas bongkar muat, mengisi perbekalan yang terlindung dari ombak dan mempunyai kedalaman yang cukup untuk kapal beroperasi di pelabuhan tersebut.



Gambar 4. 14 *Kolam Pelabuhan*

b) Dermaga

Dermaga merupakan tempat bersandarnya kapal di pelabuhan. Pada Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban terdapat 1 dermaga yang digunakan untuk akses kapal bongkar muat. Pada Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban memiliki dermaga jenis *movable bridge*.



Gambar 4. 15 *Dermaga*

c) Bolder

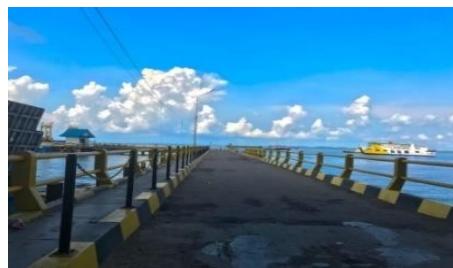
Bolder merupakan fasilitas pelabuhan yang berfungsi sebagai alat tambat kapal saat bersandar dipelabuhan untuk menjaga stabilitas. agar tidak terjadi suatu penggeseran atau penggoyangan yang bersar. Pada dermaga Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban terdapat 6 buah *bolder*. Kondisi *bolder* berkarat namun masih berfungsi dengan baik.



Gambar 4. 16 *Bolder*

d) Trestle

Trestle berfungsi sebagai jembatan penghubung antara dermaga dengan daratan yang terdapat pada pelabuhan. *Trestle* ini juga sebagai jalan untuk kendaraan menuju ke dalam kapal melakukan kegiatan penyeberangan.



Gambar 4. 17 *Trestle*

e) Fender

Fender berfungsi untuk menyerap sebagian tenaga (energi) sebagai akibat benturan kapal pada dermaga. *Fender* sebagai pelapis agar kapal tidak langsung menyentuh bagian dari dermaga. Tipe *fender* merupakan tipe besi. *Fender* dalam kondisi berkarat dan berjumlah 4 buah *fender*.



Gambar 4. 18 *Fender*

f) *Catwalk*

Catwalk digunakan petugas kepala untuk menuju *bolder* yang terletak di *dolphin* pada saat kapal akan sandar dan pada saat kapal mulai berlayar. *Catwalk* harus dalam kondisi baik dan terawat agar tidak membahayakan penumpang.



Gambar 4. 19 *Catwalk*

6. Instansi Pembina Transportasi

a. Struktur Organisasi

Pembina angkutan di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban terdiri dari pihak regulator dan operator. Pihak yang bertindak sebagai regulator adalah Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Barat Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban. Sedangkan yang bertindak sebagai pihak operator pelabuhan adalah UPT Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban di bawah naungan Dinas Perhubungan Kabupaten Bintan Berikut struktur organisasi BPTD Kelas II Kepulauan Riau :



Gambar 4. 20 *Struktur Organisasi BPTD Kelas II Kepulauan Riau*

1) Tugas dan Wewenang

a) Kepala BPTD

Kepala BPTD memiliki tanggung jawab secara berkala atau sesuai kebutuhan untuk menyampaikan laporan mengenai hasil pelaksanaan tugas dan fungsi BPTD kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat. Selain itu, Kepala BPTD juga bertugas membuat susunan jabatan, peta jabatan, menganalisis beban kerja, membuat uraian tugas, menetapkan standar kompetensi jabatan, serta mengevaluasi seluruh jabatan di lingkungan BPTD.

b) Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha bertanggung jawab menyusun rencana, program, anggaran, melaporkan evaluasi kinerja, mengelola keuangan dan penerimaan bukan pajak, serta melaporkan sistem akutansi instansi. Tugas Sub Bagian Tata Usaha juga mencakup pengelolaan sumber daya manusia, hukum, hubungan masyarakat, persuratan, kearsipan, dokumentasi, pelayanan informasi publik, perlengkapan, dan rumah tangga, serta mengevaluasi dan membuat laporan.

c) Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan memiliki tanggung jawab melaksanakan pembangunan, pengembangan, pelayanan jasa, dan pengoperasian terminal tipe A, terminal barang umum, serta unit pelaksana penimbangan kendaraan bermotor. Selain itu, anggung jawab lainnya meliputi bantuan teknis terkait fasilitas pendukung dan integrasi moda di pelabuhan sungai, danau, dan penyeberangan.

d) Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan memiliki tanggung jawab melakukan kalibrasi peralatan pengujian secara berkala dan kesesuaian fisik rancang bangun kendaraan bermotor, melakukan pemeriksaan dan sertifikasi kelaiklautan kapal, menganalisis trayek angkutan jalan antar kota antar provinsi, dan mengelola angkutan jalan yang disubsidi oleh pemerintah pusat. Seksi ini juga bertugas menetapkan jadwal operasi, memberikan subsidi angkutan jalan dan pelayaran perintis sungai, danau, dan penyeberangan, serta memberikan bantuan teknis penyediaan sarana di jalan, sungai, danau, dan penyeberangan.

e) Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan dan Pengawasan

Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan dan Pengawasan memiliki tanggung jawab yang meliputi manajemen dan rekayasa lalu lintas jalan untuk jaringan jalan nasional, menyediakan, mengoperasikan, dan memelihara perlengkapan jalan, rambu di sungai dan danau, serta sarana bantu navigasi pelayaran, mengelola sistem informasi manajemen lalu lintas di sungai, danau, dan penyeberangan, melakukan pengerukan dan reklamasi di kolam pelabuhan penyeberangan dan alur sungai dan danau, memberikan rekomendasi laik fungsi jalan nasional non-tol, memberikan bantuan teknis terkait perlengkapan jalan, halte, dan rambu di sungai dan danau, melakukan pengamatan dan pemantauan terhadap perusahaan angkutan jalan, mengawasi kegiatan karoseri, menyelenggarakan pengujian berkala kendaraan bermotor, mengelola pelabuhan dan penyelenggara pelabuhan sungai, danau, dan penyeberangan komersil, serta mengawasi operator kapal di sungai, danau, dan penyeberangan.

f) Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pengelola Transportasi Darat.

g) Satuan Pelayanan

Satuan Pelayanan bertugas mengelola sebagian dan/atau seluruh tugas terminal tipe A, terminal barang untuk umum, unit pelaksana penimbangan kendaraan bermotor, dan pelabuhan sungai, danau, penyeberangan, mengendalikan dan mengawasi keselamatan sarana, prasarana, lalu lintas dan angkutan jalan, serta mengendalikan dan mengawasi keselamatan dan keamanan pelayaran angkutan sungai, danau, dan penyeberangan.

1) Produktivitas Angkutan

Produktivitas angkutan diperoleh dari BPTD kelas II kepulauan Riau. Berikut data produktivitas keberangkatan dan kedatangan penumpang dan kendaraan selama 3 tahun terakhir

Tabel 4. 9 *Produktivitas Keberangkatan Penumpang*

dan Kendaraan Selama 3 Tahun Terakhir

Muatan	Tahun			
	2022	2023	2024	
Penumpang	405.809	389.709	357.893	
Trip	6.024	5.476	4.045	
Golongan	Gol I	582	915	338
	Gol II	192.428	208.127	107.190
	Gol III	300	325	221
	Gol IVA	140.130	199.932	55.192
	Gol IVB	62.057	88.891	19.068

Kendaraan	Gol VA	148	282	400
	Gol VB	6.922	10.827	13.567
	Gol VIA	157	176	135
	Gol VIB	1.498	2.752	2206
	Gol VII	35	62	98
	Gol VIII	60	87	10
	Gol IX	5	23	0

Tabel 4. 10 *Produktivitas Kedatangan Penumpang*

dan Kendaraan Selama 3 Tahun Terakhir

Muatan	Tahun			
	2022	2023	2024	
Penumpang	269.312	285.420	339.079	
Trip	9.856	10.118	4.170	
Kendaraan	Gol I	106	306	355
	Gol II	199.322	220.791	99.467
	Gol III	49	84	167
	Gol IVA	41.256	58.554	51.188
	Gol IVB	15.584	18.755	16.827
	Gol VA	187	245	429
	Gol VB	8.422	10.715	11.427
	Gol VIA	54	76	163
	Gol VIB	1.556	2.110	3.097
	Gol VII	65	103	137
	Gol VIII	44	81	11
	Gol IX	27	80	0

B. Hasil Penelitian

1. Penyajian Data

Berikut merupakan data inventaris fasilitas pokok daratan Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban yang didapat melalui hasil survei pada tanggal 16 Maret 2025. Survei ini dilakukan menggunakan meteran sebagai alat bantu untuk

mendapatkan ukuran setiap fasilitas. Data inventaris fasilitas pokok daratan Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban dapat dilihat pada Tabel 4.11 :

Tabel 4. 11 *Data Inventaris Fasilitas Pokok Daratan Pelabuhan*

		Politeknik Transportasi SDP Palembang		
		Program Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan		
		Formulir Survei Inventaris Fasilitas Pokok Daratan Pelabuhan		
Nama Surveyor		Arkan Zanadin Hamid		
Nama Pelabuhan		Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban		
Hari/Tanggal Survei		Minggu/16 Maret 2025		
No	Fasilitas Pelabuhan	Kondisi Eksisting		
		Ada	Tidak Ada	Keterangan
1	Gedung Terminal	✓		Kapatis ruang tunggu kurang memadai
2	Jembatan Timbang	✓		Baik
3	Jalan Penumpang Keluar/Masuk Kapal (<i>Gangway</i>)	✓		Tidak berfungsi dengan baik
4	Kantor	✓		Baik
5	Fasilitas Penyimpanan Bahan Bakar/Bunker	✓		Baik
6	Instalasi Air	✓		Baik
	Instalasi Listrik	✓		Baik
	Telekomunikasi	✓		Baik
7	Akses Jalan dan/atau Jalur Kereta Api	✓		Baik
8	Fasilitas Pemadam Kebakaran	✓		Baik
9	Tempat Tunggu Kendaraan Bermotor Sebelum Naik Kapal	✓		Baik

Politeknik Transportasi SDP Palembang

Program Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan

Formulir Survei Produktivitas Penumpang dan Kendaraan Selama 30 Hari Operasional

Nama Surveyor			Arkan Zanadin Hamid						Waktu				Kedatangan			
Nama Pelabuhan			Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban						Hari/Tanggal Survei				22 Maret 2025 – 18 April 2025			
No	Tanggal	trip	Penumpang	Kendaraan												Jumlah
				I	II	III	IV A	IV B	V A	V B	VIA	VI B	VI I	VII I	IX	
1.	22 maret 2025	10	1055	0	302	0	135	63	0	34	0	15	0	0	0	549
2.	23 maret 2025	10	937	0	260	0	90	30	0	33	0	5	0	0	0	418
3.	24 maret 2025	6	639	0	208	0	81	52	2	23	0	6	0	0	0	372
4.	25 maret 2025	9	624	0	177	0	74	64	0	18	0	5	0	0	0	338
5.	26 maret 2025	8	675	0	178	0	94	63	1	22	0	5	0	0	0	363
6.	27 maret 2025	10	844	0	222	0	131	60	1	21	0	4	0	0	0	439
7.	28 maret 2025	13	1004	0	280	0	143	61	0	15	0	3	0	0	0	502
8.	29 maret 2025	12	1039	0	253	0	134	32	0	13	0	2	0	0	0	434
9.	30 maret 2025	10	901	0	266	0	77	10	0	5	0	0	0	0	0	358
10.	31 maret 2025	8	1494	0	351	0	181	7	0	2	0	1	0	0	0	542
11.	1 April 2025	13	3399	0	793	0	326	8	0	6	0	0	0	0	0	1133
12.	2 April 2025	14	3501	0	816	0	362	23	1	0	0	1	0	0	0	1203
13.	3 April 2025	15	3201	0	738	0	366	44	1	6	1	0	0	0	0	1156
14.	4 April 2025	15	3693	0	706	0	344	48	0	3	0	0	0	0	0	1012
15.	5 April 2025	14	2756	0	595	0	325	44	1	17	0	2	0	0	0	984
16.	6 April 2025	14	3186	0	848	0	348	47	0	4	0	0	0	0	0	1247
17.	7 April 2025	13	2014	0	536	0	252	59	0	44	0	1	0	0	0	892
18.	8 April 2025	12	1333	0	274	0	213	67	2	38	0	2	0	0	0	596
19.	9 April 2025	11	930	0	231	0	127	57	0	64	0	2	0	0	0	481
20.	10 April	9	1060	0	215	0	111	47	2	42	0	8	0	0	0	425

	2025														
21.	11 April 2025	11	1096	0	292	0	135	64	1	51	0	12	0	0	0
22.	12 April 2025	10	1152	0	295	0	132	47	1	60	1	3	0	0	0
23.	13 April 2025	10	1554	0	475	0	152	32	0	37	2	11	0	0	0
24.	14 April 2025	9	707	0	235	1	107	51	0	48	1	4	0	0	0
25.	15 April 2025	9	610	0	179	0	96	51	2	54	0	8	0	0	0
26.	16 April 2025	8	605	0	182	0	87	44	1	35	0	9	0	0	0
27.	17 April 2025	8	972	0	265	0	118	58	0	28	0	8	0	0	0
28.	18 April 2025	12	1386	0	376	0	158	50	1	60	0	9	0	0	0
29.	19 April 2025	11	1365	0	373	0	134	66	2	48	1	12	0	0	0
30.	20 April 2025	11	1723	0	515	0	168	25	1	31	0	11	0	0	0

*Tabel 4. 12 Data Produktivitas Kedatangan Penumpang dan Kendaraan
 Selama 30 Hari Operasional*

2. Analisis Data

a. Analisis Kondisi Eksisting Fasilitas Pokok Daratan

Hasil survei inventaris fasilitas yang ada pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban telah memiliki 9 fasilitas pokok daratan tetapi , kondisi eksisting fasilitas pokok di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban masih perlu dilakukan evaluasi maupun berbaikan karena fungsinya tidak digunakan sebagaimana semestinya.

Berdasarkan hasil observasi didapati penjabaran kondisi eksisting dari fasilitas pokok daratan yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban, yaitu :

1) *Gangway*

Berdasarkan kondisi eksisting di lapangan, terdapat banyak penumpang yang turun dari kapal menuju pelabuhan tidak melalui *gangway*, hal ini mengakibatkan antrian kendaraan di area dermaga dan juga dapat membahayakan keselamatan pejalan kaki karena dapat bersinggungan dengan kendaraan yang melewati area tersebut.



Gambar 4. 21 Penumpang yang Berjalan Melalui Trestle

2) Kebutuhan Gedung Terminal

a) Ruang Tunggu (a1)

Dalam menentukan kebutuhan luas ruang tunggu efektif diperlukan jumlah penumpang terbanyak selama survei dalam 1 (satu) trip. Berdasarkan data produktivitas keberangkatan pada tabel 4.18 jumlah penumpang terbanyak selama 30 hari operasional terjadi pada tanggal 4 April 2025 sebanyak 308 orang per trip.

Dalam menentukan jumlah kapal yang datang dan pergi bersamaan ditetapkan 1 (satu) karena dermaga yang tersedia/terpakai berjumlah 1 (satu) unit. Maka dari data diatas dapat dihitung :

$$\begin{aligned} A1 &= a \cdot n \cdot N \cdot x \cdot y \\ &= 1,2 \text{ m}^2/\text{orang} \cdot 74 \text{ orang/trip} \cdot 1 \text{ kapal} \cdot 1,3 \cdot 1,2 \\ &= 138,5 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

Dalam menentukan jumlah kursi yang dibutuhkan dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Kursi} &= \frac{\text{luas ruang tunggu efektif}}{\text{luasan untuk penumpang}} \\ &= \frac{138,5}{1,2} \\ &= 115,4 \approx 116 \text{ kursi} \end{aligned}$$

3) Ruang Parkir Pengantar/penjemput

Berdasarkan zonasi Pelabuhan Penyeberangan yang telah dikeluarkan oleh pihak PT. ASDP Cabang Batam ruang parkir pengantar/penjemput berada didekat *toll gate* dan didepan area kantin.

Area parkir pengantar/penjemput berfungsi untuk mempermudah kendaraan yang akan melakukan aktivitas antar – jemput maupun yang akan menyeberang. Skema keluar masuk kendaraan yang akan melakukan aktivitas antar – jemput maupun pemberian rambu diperlukan guna mengurangi kemacetan yang terjadi didepan area *toll gate*.



Gambar 4. 22 Kondisi yang terdapat didepan Toll Gate Pelabuhan Tanjung Uban

C. Pembahasan

Dari hasil analisis sebelumnya, didapatkan jalan keluar agar seluruh penumpang di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban dapat menggunakan fasilitas daratan dengan nyaman , berikut :

1) *Gangway*

Dari hasil analisa yang telah dilakukan sebelumnya, dibutuhkannya suatu himbauan berupa rambu agar seluruh penumpang pejalan kaki yang turun dari kapal menuju pelabuhan mengetahui bahwasannya mereka harus berjalan melalui *gangway*. Berikut rambu himbauan yang dapat dipasang di area dermaga :



Gambar 4. 23 Analisa Penumpang yang Turun

Dengan dibuatnya himbauan berupa rambu tersebut perpindahan seluruh penumpang dapat berjalan dengan tertib melalui *gangway* dan tidak menghambat pergerakan kendaraan yang keluar dari kapal menuju pelabuhan.

2) Kebutuhan Gedung Terminal

a) Ruang Tunggu

Dari hasil analisa yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwasannya kapasitas ruang tunggu maupun jumlah kursi yang terdapat pada Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban masih belum memenuhi persyaratan kapasitas ruang tunggu pada suatu Pelabuhan Penyeberangan menurut KM 52 Tahun 2004 tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Penyeberangan.

Luas ruang tunggu yang terdapat pada Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban pada saat ini adalah $52,3 \text{ m}^2$. Berdasarkan analisis perhitungan yang telah dilakukan, luas ruang tunggu yang

memenuhi persyaratan dengan kriteria Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban adalah $138,5m^2$. Luas ruang tunggu ini didapat dari menghitung banyaknya penumpang yang melakukan perjalanan dari Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban dalam satu kali *trip* atau perjalanan.

Jumlah kursi yang tersedia pada ruang tunggu di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban pada saat ini berjumlah 50 kursi. Yang mana berdasarkan hasil analisis perhitungan yang telah dilakukan, jumlah kursi penumpang harusnya berjumlah 116 kursi.

3) Ruang parkir pengantar/penjemput

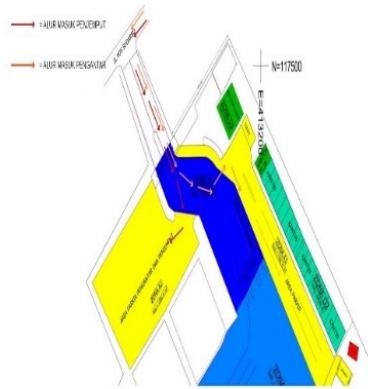
Dari hasil analisis sebelumnya, pihak regulator dapat mempertegas bahwasannya area tersebut merupakan ruang parkir pengantar/penjemput yang diperuntukan khusus kendaraan yang akan mengantar maupun menjemput penumpang yang melakukan penyeberangan.

Dari analisis tersebut juga dapat diskemakan untuk rambu – rambu dan alur keluar masuk kendaraan yang akan melakukan kegiatan antar – jemput penumpang sehingga tidak menimbulkan kemacetan yang begitu panjang di depan area tol get. Berikut rambu – rambur dan skema keluar masuk kendaraan :



Gambar 4. 24 Analisa rambu di Ruang Parkir Pengantar/Penjemput

Dengan rambu yang di pasang di area masing – masing sehingga kendaraan yang akan melakukan kegiatan antar – jemput dapat memarkirkan kendaraannya di tempat yang telah disediakan.



Gambar 4. 25 Analisa skema keluar – masuk kendaraan

Agar kendaraan yang keluar – masuk ruang parkir pengantar/pengantara tidak tercampur dan tidak saling menghalangi satu sama lain maka diperlukan skema agar seluruh kendaraan terparkir rapi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban memiliki 3 kendala pada fasilitas daratan yaitu : kapasitas ruang tunggu, gangway, dan ruang parkir pengantar/penjemput.
2. Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban memerlukan penambahan kapasitas ruang tunggu, penambahan rambu di area dermaga, dan penambahan rambu di area area parkir pengantar/penjemput serta menambahkan petugas pada area dermaga dan area parkir pengantar/penjemput guna menertibkan penumpang atau kendaraan yang akan menyeberang.

B. Saran

Berikut beberapa saran untuk pihak pengelola dan pengawas pelabuhan agar dapat memberikan layanan yang lebih baik bagi para pengguna jasa :

1. Perlu adanya penambahan petugas guna menertibkan penumpang yang akan menyeberang di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban (guna mengatur kelangsungan dan penataan Pelabuhan)
2. Perlunya ada perhatian dari pemerintah terkhusus guna terwujudnya kelengkapan fasilitas dataran yang mumpuni

DAFTAR PUSTAKA

- Azliani, A. (2023). *Tinjauan Kebutuhan Fasilitas Pokok Daratan Pelabuhan Penyeberangan Batulicin*. Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang.
- Dimas, A. (2020). *Tinjauan Terhadap Fungsi Port State Control (Psc) Pada Bidang Keselamatan Berlayar, Pengawakan dan Pengoperasian Kapal di Lingkungan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Batam*. Universitas Maritim Amni Semarang.
- Firdaus, I., Hidayati, R., Hamidah, R. S., Rianti, R., Cahyuni, R., & Khotimah, K. (2023). Model-Model Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, Vol.1 No.2, 107.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian* (1st ed.). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Ilham, C. I. (2022). *Teknis Evaluasi Kinerja dan Fasilitas Pelabuhan Sungai Danau dan Penyeberangan* (Kodri, Ed.; 1st ed.). Penerbit Adab.
- Irwan, Surnata, Tungkup, D. L., & Perdana, F. W. (2022). *Karakteristik Pelabuhan Penyeberangan* (1st ed.). Penerbit Nas Media Pustaka.
- Keputusan Menteri Nomor 52 Tahun 2004 Tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Penyeberangan (2004).
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : SK.2681/AP.005/DRJD/2006 Tentang Pengoperasian Pelabuhan Penyeberangan (2006).
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas (2006)
- Siagian, T. Br. (2022). *Analisis Kebutuhan Fasilitas Pokok Daratan Pada Pelabuhan Penyeberangan Tobaku Provinsi Sulawesi Tenggara*. Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup, Ed.; 1st ed.). Literasi Media Publishing.

Soufana, F. (2021). *Tinjauan Fasilitas Daratan di Pelabuhan Kayangan Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2021*. Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang.

Suryani, S., & Muazansyah, I. (2020). Standar Pelayanan Angkutan Penyeberangan Tanjung Selor – Tarakan. *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik*, Vol. 10 No. 2, 153.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran (2008).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Produktivitas Penumpang dan Kendaraan Selama 30 Hari Operasional

Politeknik Transportasi SDP Palembang																
Program Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan																
Formulir Survei Produktivitas Penumpang dan Kendaraan Selama 30 Hari Operasional																
Nama Surveyor			Arkan Zanaden Hamid				Waktu			Kedatangan						
Nama Pelabuhan			Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban				Hari/Tanggal Survei			22 Maret 2025 - 20 April 2025						
No	Tanggal	trip	Penumpang	Kendaraan										Jumlah		
				I	II	III	IV A	IV B	V A	V B	VI A	VI B	VII I		VII I	IX
1	22 Maret	10	1055	0	302	0	135	63	0	34	0	15	0	0	0	549
2	23 Maret	10	937	0	260	0	90	30	0	33	0	5	0	0	0	418
3	24 Maret	6	639	0	209	0	81	62	2	23	6	6	0	0	0	392
4	25 Maret	9	624	0	177	0	74	64	0	18	0	8	0	0	0	338
5	26 Maret	8	628	0	178	0	94	63	1	22	0	5	0	0	0	363
6	27 Maret	10	844	0	222	0	131	60	1	21	0	4	0	0	0	439
7	28 Maret	13	1004	0	280	0	143	61	0	19	0	3	0	0	0	502
8	29 Maret	12	1039	0	253	0	134	52	0	13	0	2	0	0	0	434
9	30 Maret	10	901	0	266	0	77	10	0	5	0	0	0	0	0	360
10	31 Maret	8	1494	0	351	0	181	7	0	20	1	0	0	0	0	542
11	1 April	13	3399	0	793	0	326	6	6	6	0	0	0	0	0	1133
12	2 April	14	3501	0	816	0	362	23	1	0	0	1	0	0	0	1203
13	3 April	15	3201	0	738	0	366	44	1	6	1	0	0	0	0	1156
14	4 April	19	3693	0	706	0	344	40	13	3	0	0	0	0	0	1042
15	5 April	14	2756	0	595	0	325	64	1	12	0	2	0	0	0	989
16	6 April	16	3186	0	840	0	348	49	0	9	0	0	0	0	0	1247
17	7 April	13	20141	0	536	0	252	58	0	44	0	1	0	0	0	892
18	8 April	12	1333	0	274	0	213	67	2	30	0	2	0	0	0	596

19	9 April	11	830	0	231	6	127	57	0	64	6	2	0	0	0	481
20	10 April	9	1060	0	215	0	11	47	2	42	0	0	0	0	0	425
21	11 April	10	1096	0	292	0	135	64	1	51	6	12	10	0	0	555
22	12 April	10	1152	0	295	0	132	62	1	60	1	3	6	0	0	539
23	13 April	10	1554	0	475	0	152	32	0	37	2	11	0	0	0	709
24	14 April	9	707	0	235	1	107	51	0	48	1	4	8	0	0	447
25	15 April	09	610	0	179	0	96	51	2	54	6	8	8	0	0	390
26	16 April	8	605	0	182	0	87	44	1	35	0	9	8	0	0	358
27	17 April	8	972	0	265	0	40	50	0	28	0	8	8	0	0	497
28	18 April	12	1386	0	376	0	158	50	1	60	0	9	8	0	0	654
29	19 April	11	1365	0	393	0	131	66	2	418	1	12	6	0	0	636
30	20 April	11	1723	6	515	0	168	25	1	31	0	11	0	0	0	759

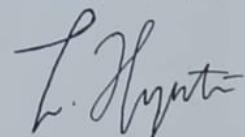
Batam, 16 Maret 2025
Pembimbing Lapangan



(Yerro Haryonti, S.T.,M.T.I)
NIP.19740617 200212 1 001

Politeknik Transportasi SDP Palembang				
Program Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan				
Formulir Survei Inventaris Fasilitas Pokok Daratan Pelabuhan				
Nama Surveyor	Arkan Zanadin Hamid			
Nama Pelabuhan	Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban			
Hari/Tanggal Survei	Minggu/16 Maret 2025			
No	Fasilitas Pelabuhan	Kondisi Eksisting		
		Ada	Tidak Ada	Keterangan
1	Gedung Terminal	✓		Kaparitas ruang kapung Kisitang memadai
2	Jembatan Timbang	✓		Baik
3	Jalan Penumpang Keluar/Masuk Kapal (Gangway)	✓		Tidak Berkfungsi dengan baik
4	Kantor	✓		Baik
5	Fasilitas Penyimpanan Bahan Bakar/Bunker	✓		Baik
6	Instalasi Air	✓		Baik
	Instalasi Listrik	✓		Baik
	Telekomunikasi	✓		Baik
7	Akses Jalan dan/atau Jalur Kereta Api	✓		Baik
8	Fasilitas Pemadam Kebakaran	✓		Baik
9	Tempat Tunggu Kendaraan Bermotor Sebelum Naik Kapal	✓		Baik

Batam , 16 Maret 2025
Pembimbing Lapangan



(Yerro Haryonti, S.T.,M.T.I)
NIP.19740617 200212 1 001

LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI PERHUBUNGAN

NOMOR	:	52 Tahun 2004
TANGGAL	:	21 Mei 2004

PENETAPAN KEBUTUHAN LAHAN DARATAN DAN PERAIRAN DALAM RENCANA INDUK PELABUHAN PENYEBERANGAN

A. DASAR PERHITUNGAN KEBUTUHAN DARATAN UNTUK KEGIATAN PELAYANAN JASA / OPERASIONAL LANGSUNG

NO	NAMA AREA	FORMULASI PENDEKATAN
1.	AREAL GEDUNG TERMINAL	<p>A = $a_1 + a_2 + a_3 + a_4 + a_5$, dimana :</p> <p>A = Luas Total Areal Gedung Terminal (m^2)</p> <p>a_1 = Luas Areal Ruang Tunggu ($a * n * N * x * y$).</p> <p>a_2 = Luas Areal Ruang Kantin/Kios (15% * a_1).</p> <p>a_3 = Luas Areal Ruang administrasi ((15% * a_1).</p> <p>a_4 = Luas Areal Ruang Utilitas (25% * ($a_1 + a_2 + a_3$)).</p> <p>a_5 = Luas Areal Ruang Publik (Publik Hall), (10% * ($a_1 + a_2 + a_3 + a_4$)).</p> <p>a = Luas Areal yang Dibutuhkan Untuk Satu Orang. (diamobil 1,2 m^2 / orang).</p> <p>n = Jumlah Penumpang Dalam Satu Kapal.</p> <p>N = Jumlah Kapal Datang / Berangkat Pada Saat Yang Bersamaan.</p> <p>x = Rasio Konsentrasi (1,0 – 1,6).</p> <p>y = Rata-Rata Fluktuasi (1,2).</p>
2.	AREAL PARKIR KENDARAAN PENYEBERANG	<p>A = $a * n * N * x * y$, dimana :</p> <p>A = Luas Total Areal Parkir Untuk Kendaraan Menyeberang.</p> <p>a = Luas Areal Yang Dibutuhkan Untuk Satu Unit Kendaraan (m^2).</p> <p>Truk 8 Ton = $60 m^2$</p> <p>Truk 4 Ton = $45 m^2$</p> <p>Truk 2 Ton = $25 m^2$</p> <p>Kendaraan Penumpang = $25 m^2$</p> <p>n = Jumlah Kendaraan Dalam Satu Kapal.</p> <p>N = Jumlah Kapal Datang / Berangkat Pada Saat Bersamaan.</p> <p>x = Rata-Rata Pemanfaatan (1,0).</p> <p>y = Rasio Konsentrasi (1,0 – 1,6).</p>

3 Keputusan Menteri Nomor 52 Tahun 2004

